

AMAL ATASI WABAH COVID-19
Egy Maulana Lelang Jersey Bersejarah



KR-dok Lechia Gdansk

Egy Maulana memakai jersey nomor 10 saat diperkenalkan sebagai pemain baru Lechia Gdansk di Stadion Energia Gdansk Polandia 2018 silam.

GDANSK (KR) - Egy Maulana yang saat ini bermain untuk klub Polandia, Lechia Gdansk turut melakukan aksi amal untuk membasmi virus Korona Covid-19. Dia melelang jersey bersejarah yang digunakan saat masuk *line up* di tim utama Lechia Gdansk.

Jersey yang dilelang Egy Maulana, dilansir akun media sosial resmi pemain asal Sumatera Utara, Sabtu (2/5), berwarna hitam dan juga terdapat tanda tangan seluruh pemain tim yang berlaga pada kompetisi Liga Polandia itu.

"Halo teman-teman, saya Egy Maulana akan melelang jersey @lechia_gdansk yang saya kenakan saat pertama kali *line up* di tim utama dan penuh tanda tangan seluruh pemain. Hasilnya akan didonasikan ke <https://kitabisa.com/campaign/apphipmilawancorona@appi.official>," tulis pemain berusia 19 tahun itu.

Lelang sendiri sudah dibuka sejak Jumat (1/5) dan akan berakhir pada Minggu (3/5) pukul 23.00 WIB. Adapun harga lelang dibuka dengan Rp 3.000.000 dan berlanjut dengan kelipatan Rp 100.000. "Jika teman-teman ingin berdonasi dengan membeli jersey ini, bisa langsung ikut di kolom komentar," tambah Egy Maulana, pemain yang sebelumnya menjadi punggawa Timnas U-19 Indonesia itu. **(Ben)-d**

DIGANTI PIALA KEMERDEKAAN

Piala Ramadan OCB Dibatalkan

SLEMAN (KR) - Turnamen sepakbola Piala Ramadan yang diselenggarakan Old Crack Berbah (OCB) Sleman yang semula dijadwalkan 3 hingga 14 Mei dibatalkan akibat pandemi virus Korona. Turnamen untuk usia 40 tahun ke atas ini semula akan dilangsungkan di Lapangan Gamelan, Berbah Sleman. Sebagai gantinya akan digelar Piala Kemerdekaan pada Agustus mendatang.

"Turnamen itu semula dimaksudkan untuk memberikan hiburan bagi masyarakat pecinta sepakbola sambil menunggu terbuka puasa. Sekaligus sebagai ajang silaturahmi mantan-mantan pemain sepakbola di DIY. Namun karena situasi yang tidak memungkinkan di akibat virus Korona, turnamen resmi kami batalkan,"



KR-Janu Riyanto

Ediyanto

ungkap ketua panitia turnamen, Ediyanto kepada *KR*, Sabtu (2/5).

Turnamen itu rencananya bakal diikuti 8 tim yang berasal dari Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta. Tim peserta dibagi menjadi dua grup, masing-masing grup bertanding dengan sistem setengah kompetisi. Juara grup langsung maju ke babak grandfinal.

"Sebenarnya panitia su-

dah siap untuk mengadakan *manager meeting* atau *technical meeting* kaitannya dengan kegiatan tersebut. Namun karena adanya imbauan dari pemerintah dan Asprov PSSI DIY untuk tidak mengadakan kegiatan atau menggelar pertandingan sepakbola selama ada wabah virus Korona, maka panitia membatalkannya dan sebagai penggantinya direncanakan akan diputar pada Agustus mendatang bertajuk Piala Kemerdekaan 2020," jelas Ediyanto.

Direktur Kompetisi Asprov PSSI DIY itu pun meminta maaf kepada calon peserta yang sudah siap untuk meramaikan Piala Ramadan itu. Piala Ramadan merupakan kegiatan rutin yang diadakan di Lapangan Gamelan. **(Jan)-d**

Balapan F1 GP Hungaria Tanpa Penonton

BUDAPEST (KR) - Balapan Formula 1 (F1) GP Hungaria bakal berlangsung tanpa penonton jika berlangsung sesuai jadwal, Agustus mendatang. Panitia terpaksa melarang kehadiran supporter menyusul keputusan otoritas setempat.

Pemerintah Hungaria memperpanjang larangan kegiatan massa lebih dari 500 orang hingga 15 Agustus. Sementara seri GP Hungaria berlangsung di Hungaroring pada 2 Agustus. Grand Prix Formula 1 Hungaria hanya diperbolehkan digelar tanpa penonton.

"Sekarang menjadi jelas jika balapan F1 di Hungaria hanya bisa digelar di balik gerbang tertutup," kata penyelenggara, Jumat (1/5) waktu setempat.

Formula 1 berencana untuk memulai musim balapan yang tertunda tanpa penonton di Sirkuit Red Bull Ring, Austria, pada 3-5 Juli, diikuti oleh Grand Prix Inggris di

Silvertone dalam kondisi yang sama. Revisi resmi kalender musim belum dikeluarkan mengingat terdapat sejumlah tantangan di mana sebagian besar Eropa masih menerapkan pembatasan wilayah dan juga melarang adanya perkumpulan massa hingga September imbas pandemi virus Korona.

Akan tetapi, balapan di Hungaria bisa saja diundur hingga akhir Agustus karena meski Grand Prix digelar tanpa penonton, akan ada sedikitnya 1.000 orang yang terlibat di trek. Penyelenggara Grand Prix Hungaria oleh karena itu menyatakan tak akan mungkin menggelar balapan dengan penonton.

"Kami yakin jika menggelar ajang di balik gerbang tertutup, yang mana para fans masih bisa melihatnya di televisi, lebih baik ketimbang tak ada balapan sama sekali," lanjut penyelenggara. **(Ben)-d**

TENTANG PENUNDAAN PORDA DIY

KONI Sleman Menanggapi Positif

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman menyambut positif penundaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI yang sedianya berlangsung September 2021 mundur menjadi September 2022. Sleman menjadi tuan rumah ajang bergengsi dua tahunan tersebut.

Ketua Umum KONI Sleman Ir Pramana kepada *KR*, Sabtu (2/5) kemarin, menegaskan beberapa hal menjadi pertimbangan penundaan Porda DIY XVI. Salah satunya jadwal PON XX Papua mundur di tahun 2021, serta belum adanya kepastian kapan pandemi Covid-19 berakhir.

Selain itu, jadwal event olahraga di tahun 2021 pad-

at seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas), ASEAN School Games (ASG), SEA Games di Vietnam. Yang tak kalah penting soal, masalah anggaran Pemerintah Daerah (Pemda) DIY maupun Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY. "Memang idealnya mundur. Belum dapat



KR-Antri Yudiandisyah

Ir Pramana

dipastikan juga kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Kalau pun sudah berakhir di 2020, pemerintah masih fokus pada pemulihan di tahun 2021," tegas Ir Pramana.

Setelah ini, jelas Pra-

mana, KONI Sleman akan menyusun langkah lanjutan. Salah satunya meredesain anggaran dana 2021. Pasalnya, anggaran yang diajukan tahun 2021 sebelumnya terfokus pada penyelenggaraan Porda DIY sebagai tuan rumah. "Kami akan lakukan revisi terkait anggaran 2021," jelas Pramana.

Nantinya, program-program yang semula akan dijalankan pada tahun 2020, termasuk Pelatkab yang harusnya dimulai bulan Juli akan mundur di tahun 2021. Selain itu, penganggaran untuk pembangunan venue pertandingan, salah satunya menembak di kom-

pleks Stadion Maguwoharjo Sleman.

"Semua program yang direncanakan berlangsung pada tahun 2020, akan dilaksanakan pada 2021. Seperti Pelatkab di bulan Juli, juga rencana untuk membangun venue pertandingan," tambahnya.

Dengan pengunduran jadwal ini diharapkan persiapan Sleman sebagai tuan rumah Porda DIY XVI dapat maksimal. KONI Sleman mematok target untuk meraih hatrik gelar juara umum Porda DIY. Di dua gelaran sebelumnya di Bantul dan Kota Yogya, Sleman berhasil tampil sebagai juara umum. **(Yud)-d**

KONI DIY KELUARKAN SK BARU

Puslatda Menyesuaikan Penundaan PON

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memutuskan tetap melanjutkan program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua untuk 2020 ini. Hanya saja, pelaksanaannya mengalami penyesuaian karena pelaksanaan PON XX yang ditunda hingga Oktober 2021.

Wakil Ketua Umum (WКУ) II KONI DIY, Drs Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Sabtu (2/5) mengatakan, untuk pelaksanaan Puslatda PON yang digelar KONI DIY dipastikan tetap akan berjalan. Hanya saja, akan mendapatkan banyak penyesuaian dalam pelaksanaannya karena PON juga ditunda, serta adanya *refocusing* anggaran untuk pena-

nganan pandemi Covid-19.

Dijelaskan Rumpis, mulai bulan Mei ini, KONI DIY akan mengeluarkan surat keputusan (SK) baru mengenai pelaksanaan Puslatda PON yang mulai mendapatkan penyesuaian.

Beberapa penyesuaian tersebut meliputi, dihilangkannya tingkatan level atlet yang saat ini ada, kemudian dihilangkannya satuan tugas pengawas pelaksanaan Puslatda, diadakannya bantuan suplemen hingga penyesuaian besaran honor atlet.

Untuk dihilangkannya tingkatan level atlet Rumpis menjelaskan, pada SK awal Puslatda, sebanyak 142 atlet DIY yang ikut dalam program ini terbagi dalam dua level berbeda. Untuk level 1, ditempati atlet-atlet

yang mendapat beban target medali emas, sedangkan untuk atlet lainnya masuk level 2. "Sementara ini, dengan adanya penyesuaian, semua kami samakan dan tidak ada level 1 dan 2," ujarnya.

Dihilangkannya level atlet tersebut menurut Rumpis hanya akan berlangsung selama masa penundaan PON atau hanya 2020 ini. Sedangkan untuk 2021 mendatang, pihaknya mengaku, direncanakan status level atlet tersebut nantinya akan dikembalikan seperti semula.

"Jadi pemerataan ini hanya berlangsung sejak Mei hingga Desember 2020 ini," bebernya.

Dengan dihilangkannya level atlet tersebut, maka KONI DIY juga ikut menyesuaikan besaran honor

yang akan diterima masing-masing atlet. Jika selama ini besaran honor atlet untuk level 1 dan level 2 berbeda, karena situasi dan kondisi dimana ada *refocusing* anggaran untuk pandemi Covid-19 dan penundaan PON, maka besarannya akan disamaratakan.

Mengenai besaran honor yang akan diterima masing-masing atlet selama Mei hingga Desember tahun ini, Rumpis mengaku masih akan dibahas bersama dengan pengurus KONI DIY secepatnya. "Untuk besarannya masih dibahas bersama. Nantinya juga akan disesuaikan dengan kondisi anggaran. Karena, dari total dana KONI DIY sebesar Rp 29 miliar, saat ini yang sudah difocusing mencapai Rp 20 miliar," terangnya. **(Hit)-d**

KEMUNGKINAN TANPA PENONTON

2020 Joshua Cuma Bertarung Sekali

LONDON (KR) - Juara dunia tinju kelas berat asal Inggris, Anthony Joshua, akan bertarung secara tertutup hanya sebagai pilihan terakhir. Hal itu diungkapkan promotor Eddie Hearn. Dewan pengawas tinju Inggris berharap tinju profesional bisa dilanjutkan pada Juli tanpa penonton setelah semuanya tertunda karena pandemi Covid-19.

Ditambahkan bahwa event apapun akan dibatasi hanya lima pertarungan paling banyak, dengan penerapan jarak sosial yang ketat bagi siapapun yang hadir. "Saya ingin memberi kita setiap kesempatan untuk menggelar pertarungan Anthony Joshua di hadapan penonton. Kita mungkin harus menggigit peluru dan mengatakan 'Ia hanya akan bertinju sekali tahun ini. Maka jika itu kasusnya, kami setuju ke September atau Oktober. Saya tidak ingin

lebih jauh dari itu, ia belum bertinju hampir setahun. Pilihan saya adalah pertarungan Anthony Joshua dengan penonton di di Inggris Raya. Pilihan saya berikutnya adalah pertarungan Anthony Joshua di negara lain dengan penonton. Dan pilihan terakhir saya adalah pertarungan Anthony Joshua tanpa penonton," kata Hearn kepada iFL TV. Joshua memenangkan kembali sabuk IBF, WBA, WBO dan IBO-nya dari petinju Meksiko Amerika Andy Ruiz Jr di Arab Saudi Desember lalu. Pertarungan dia berikutnya adalah melawan Kubrat Pulev dari Bulgaria pada 20 Juni, namun tertahan.

Dijadwalkan akan digelar di stadion baru Tottenham Hotspur berkapasitas 62.000 tempat duduk di London Utara.

Hearn mengatakan kepada BBC bahwa pertarungan



KR-AP/Nick Potts

Anthony Joshua merayakan kemenangannya atas Andy Ruiz Jr, Minggu (8/12) tahun lalu.

kelas berat yang tertunda antara Dillian Whyte dan petinju Rusia Alexander Povetkin mungkin menjadi pertarungan besar pertama tanpa penonton, namun mengesampingkan penempatannya di lingkungan studio.

"Saya ingin membangun kamp pertarungan, lingkungan yang berbeda, lebih dramatis. Akan tampak

spektakuler di TV. Kita perlu mendramatisirnya. Ini tentang mengambil alih hotel, menguji semua tim, menciptakan kamp pertarungan yang steril di mana tidak seorang pun masuk sampai kita tahu mereka telah mempunyai hasil tes negatif. Ini soal menciptakan area ruang ganti, ring walks. itu akan menambah cerita," katanya. **(Ben)-d**

WACANA PELEBURAN ATP-WTA

Murray Turut Beri Dukungan

LONDON (KR) - Ptenis Inggris Andy Murray memberi dukungan pada pernyataan Roger Federer yang mengimbau agar dua asosiasi tur tenis putra-putri yaitu ATP dan WTA dilebur menjadi satu wadah baru. Dalam laporan yang mengutip pernyataan Murray, Sabtu (2/5), juga disebutkan bahwa banyak petenis papan atas putra yang mendukung gagasan tersebut.

"Sekarang banyak petenis putra yang mulai membicarakan hal ini, ini adalah sesuatu yang sangat menjanjikan. Saat pembicaraan ini terjadi, perlu diperhatikan bahwa ini tidak hanya untuk kepentingan petenis putra atau memberi kesempatan bagi petenis putri dalam menyampaikan pendapat," ujar pemegang dua gelar Wimbledon itu, seperti dikutip Antara.

Ide peleburan dua asosiasi ini sejatinya telah muncul selama puluhan tahun dan hanya memunculkan debat tak berujung. Namun gagasan ini kembali mencuat saat Federer mengunggah cuitan dalam akun Twitternya yang berisi: "Sekadar membayangkan, apakah hanya aku yang berpikir bahwa sekarang adalah waktu bagi tennis putra dan putri untuk bersatu dan maju sebagai satu kesatuan?"

Saat turnamen tenis profesional di kedua asosiasi ditunda akibat pandemi Covid-19, ATP justru menawarkan hadiah lebih banyak selama tahun ini dibanding ajang yang digelar WTA. Hal tersebut memunculkan pandangan yang berbeda di kalangan tenis profesional, misalnya Rafael Nadal yang menjadi pendukung ide tersebut, sementara Nick Kyrgios justru berpikir sebaliknya.

Murray mengatakan ide ini bukannya tidak menghadapi kendala. Ia mengutip pembicaraannya dengan salah satu petenis ATP yang kecewa saat turnamen yang lebih besar menawarkan jumlah hadiah yang sama. "Saya berbicara dengan beberapa petenis putra, mereka tidak senang karena hadiah uangnya sama dan kukatakan apakah lebih baik tidak ada peningkatan sama sekali? Kata mereka, ya tidak apa-apa," lanjut Murray. **(Ben)-d**



KR-Istimewa

Pengumuman PB Lemkari Anton Lesiangi tentang pembekalan Pelatihan Karate Tingkat Nasional 2020 bag pelatih secara daring.